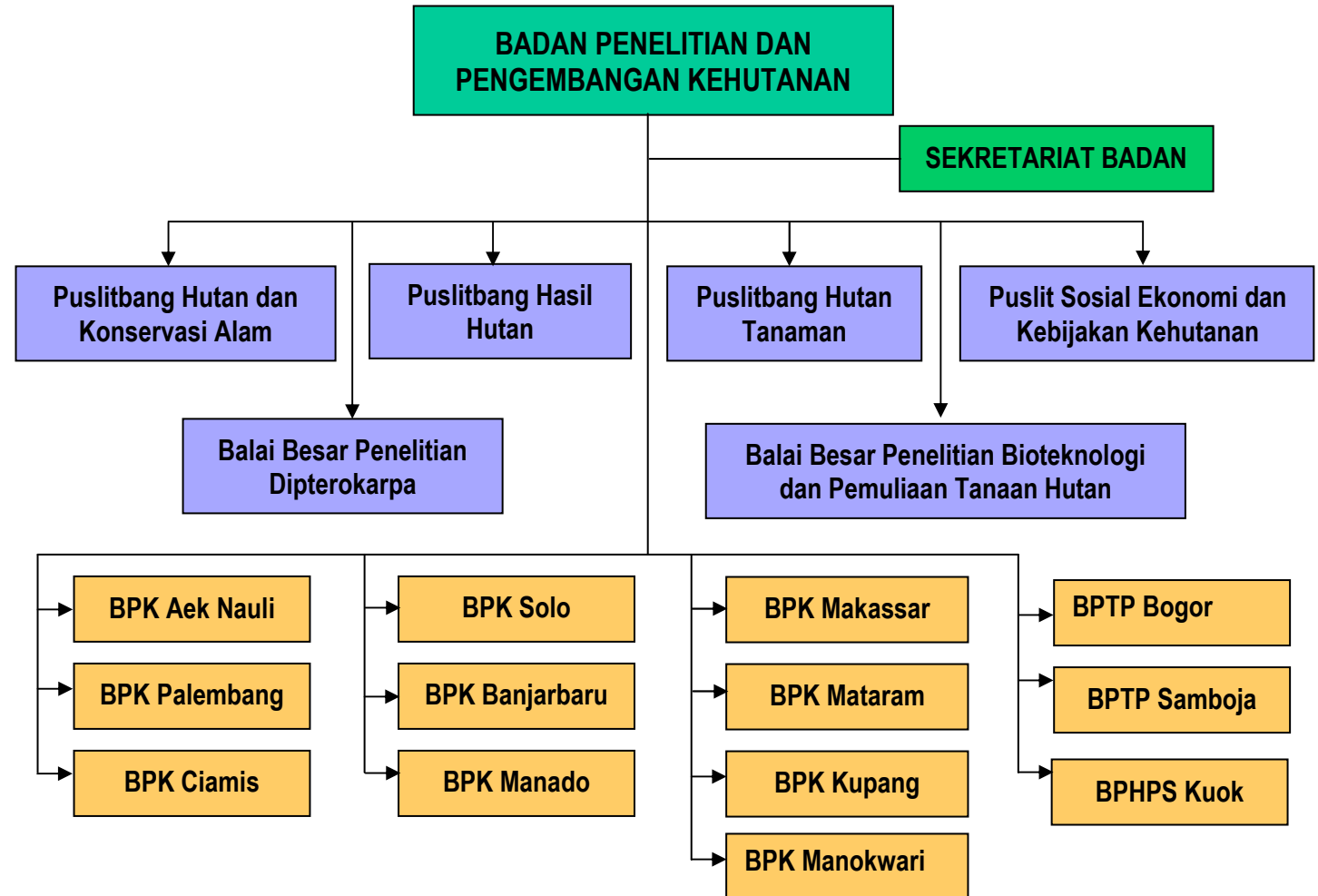


1.1 Struktur organisasi Badan Litbang Kehutanan



Ket : BPK (Balai Penelitian Kehutanan), BPHPS (Balai Penelitian Hutan Penghasil Serat), BPTP (Balai Penelitian Teknologi Perbenihan)

Tabel 1.2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan organisasi dan tata kerja Badan Litbang Kehutanan

| No | Perundang-Undangan |
|----|---|
| 1 | Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004, tentang Penetapan Pembentukan dan Pengangkatan Menteri-Menteri Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005 |
| 2 | Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2005 |
| 3 | Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Kerja Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah ketiga kali dengan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2005 |
| 4 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.13/Menhut-II/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kehutanan sebagaimana telah diubah tujuh kali terakhir dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.64/Menhut-II/2008. |
| 5 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.30/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Samboja |
| 6 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.31/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Kehutanan Ciamis |
| 7 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.32/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Kehutanan Kupang |
| 8 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.33/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Kehutanan Banjarbaru |
| 9 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.34/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli |
| 10 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.35/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Kehutanan Makassar |
| 11 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.36/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Kehutanan Manado |

| No | Perundang-Undangan |
|----|---|
| 12 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.37/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian Dipterokarpa |
| 13 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.38/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan |
| 14 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.39/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Kehutanan Solo |
| 15 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.40/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Kehutanan Manokwari |
| 16 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.41/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Kehutanan Mataram |
| 17 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.42/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Kehutanan Palembang |
| 18 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.43/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Bogor |
| 19 | Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.44/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Hutan Penghasil Serat Kuok |
| 20 | Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Nomor SK.37/Kpts/VIII/2007 tanggal 7 Maret 2007 tentang Penetapan <i>Core Research</i> Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan |

Tabel 1.3. Core research unit pelaksana teknis lingkup Badan Litbang Kehutanan

| No | Unit Pelaksana Teknis | Core Research |
|----|---|---|
| 1 | Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan, Yogyakarta | Pemuliaan tanaman hutan |
| 2 | Balai Besar Penelitian Dipterokarpa, Samarinda | Pengelolaan hutan dipterokarpa campuran |
| 3 | Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli | Pengelolaan kawasan hutan yang dilindungi |
| 4 | Balai Penelitian Kehutanan Palembang | Pengelolaan hutan tanaman kayu pertukangan |
| 5 | Balai Penelitian Kehutanan Banjarbaru | Pengelolaan hutan tanaman kayu pertukangan |
| 6 | Balai Penelitian Kehutanan Makassar | Konservasi dan rehbailitasi hutan dan lahan |
| 7 | Balai Penelitian Kehutanan Manado | Konservasi dan rehbailitasi hutan dan lahan |
| 8 | Balai Penelitian Kehutanan Solo | Konservasi dan rehbailitasi hutan dan lahan |
| 9 | Balai Penelitian Kehutanan Manokwari | Pengelolaan ekosistem kawasan hutan australasia |
| 10 | Balai Penelitian Kehutanan Kupang | Rehabilitasi dan konservasi hutan dan lahan semi arid |
| 11 | Balai Penelitian Kehutanan Mataram | Ekowisata dan perhutanan sosial |
| 12 | Balai Penelitian Kehutanan Ciamis | Perhutanan sosial |
| 13 | Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Bogor | Teknologi perbenihan tanaman hutan |
| 14 | Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Samboja | Teknologi perbenihan tanaman hutan |
| 15 | Balai Penelitian Hutan Penghasil Serat Kuok | Pengelolaan hutan tanaman kayu pulp |